

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

**PENGADAAN DAN PERCONTOHAN AIR MINUM,
JAMBAN KELUARGA SEHAT UNTUK MASYARAKAT
KELURAHAN PASIR ULAK KARANG (DAERAH IDT)
KECAMATAN PADANG UTARA KODYA PADANG**

**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



UPT. PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : PENGADAAN DAN PERCONTOHAN
AIR MINUM, JAMBAN KELUARGA
SEHAT UNTUK MASYARAKAT
No. DAFTAR : _____
TANGGAL : 4 FEB 1997

KEPALA,

DRS. BARHAYA ALI, M.L.S
NIP. 130215589

Oleh

DRS. GUSRIL, MPD. dkk.

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	_____
SUMBER / HARGA :	<u>K 1</u>
KOLEKSI :	<u>K</u>
NO. INVENTARIS :	<u>937/K/97-1062</u>
REKAMASI :	<u>365.72 PEN 10</u>

Dilaksanakan atas biaya :

Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1996/1997
No. Kontrak : 67/PT37.H21/LPM/1996
Tanggal : 11 September 1996

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

RINGKASAN

PENGADAAN DAN PERCONTOHAN AIR MINUM, JAMBAN KELUARGA SEHAT MASYARAKAT KELURAHAN PASIR ELAK KARANG (DAERAH IDT) KECAMATAN PADANG UTARA KOTAMADYA PADANG

Gjseril, Zul Azhar, Syamsuar Abbas, Wisdiarman dan
Syamsuarnis.

Khalayak Sasaran adalah warga masyarakat, pengurus RT,
LMB, karang teruna dan aparat kelurahan, dalam daerah ke-
lurahan Pasir Elak Karang Kecamatan Padang Utara Kotamadya
Padang.

Masalah dibidang kesehatan, kelurahan ini mengalami
kesulitan dalam mendapatkan air bersih dan jamban keluar-
ga yang sehat. Karena masyarakat sudah terbiasa membuang
air besar di pinggir pantai. Air minum kebanyakan di ga-
li sumur darurat tanpa memenuhi persyaratan Chemis.

Tujuan serta Manfaat, dengan mengadakan percontohan,
bimbingan dan petunjuk akan menimbulkan :

1. Meningkatkan pengetahuan warga masyarakat kelurahan
Pasir Elak Karang syarat-syarat air minum yang ber-
sih dan sehat.
2. Meningkatkan pengetahuan warga masyarakat tentang jam-
ban keluarga yang memenuhi syarat.

3. Terhindar dari penyakit kudis, Muntaber.

Kegiatan dilaksanakan bertempat di kantor Lurah Pasisir Wlakang Karang dan metode yang dilaksanakan yaitu :

1. Metode Demonstrasi.
2. Metode Ceramah dan tanya-jawab

Waktu pelaksanaan Minggu terakhir Desember 1996 di Kantor Lurah Pasisir Wlakang Karang.

Hasil yang dicapai adalah kurang lebih 50 kepala keluarga dapat menikmati minuman air bersih dan sehat dan jamban keluarga yang memenuhi syarat, supaya terhindar dari sumber bibit penyakit.

Kesimpulan dan saran,

Kegiatan ini adalah wujud nyata tanggung jawab Perguruan Tinggi dalam keikutsertaannya dalam memecahkan masalah-masalah yang ditemukan dalam masyarakat.

Kegiatan ini berlangsung dengan hasil baik dan tanpa ada gangguan dalam melaksanakannya.

Mendakanya perlu diadakan Evaluasi untuk tahun berikutnya dari Perguruan Tinggi yang mengadakan pengabdian kepada Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, Pengembangan wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ditengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEKS merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.



Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal saleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !

Padang, Desember 1996

Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain
NIP. 130252716

TIM PELAKSANA

PENGADAAN DAN PERCONTOHAN AIR MINUM, JAMBAH KELUARGA
SEKAT UNTUK MASYARAKAT KELURAHAN PASIR ULAK KARANG
(DAERAH IBT) KECAMATAN PADANG UTARA KODYA PADANG

K e t u a : Drs. Gusril, M.Pd

Anggota : Drs. Zul Azhar

Drs. Syamsuar Abbas, MS

Drs. Wisdiarman

Drs. Syamsuarnis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	3
II. TUJUAN DAN MANFAAT	5
A. Tujuan	5
B. Manfaat	5
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	7
A. Air Tanah atau Air Permukaan	7
B. Jamban Keluarga Sehat	9
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	13
A. Realisasi Pemecahan Masalah	13
B. Khalayak Sasaran	15
C. Metode Yang Digunakan	16
V. HASIL KEGIATAN	17
A. Pencapaian Tujuan	17
B. Pencapaian Sasaran dan Target	17
C. Pencapaian Manfaat	18
D. Faktor Pendorong	19
E. Faktor Penghambat	19

VI. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran - saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24



I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangka mengembangkan kemampuan sumber daya manusia termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya - prakarsa dan swadaya masyarakat pedesaan, peranan pemerintah dan lembaga pengabdian kepada masyarakat pada suatu - perguruan tinggi sangat diperlukan. Hal ini berguna untuk melayani dan mengayomi masyarakat serta menggerakkan prakarsa dan partisipasi aktif rakyat dalam pembangunan desa/ kelurahan.

Salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Padang Utara Kotamadya Padang adalah Pasir Ulak Karang (18 kelurahan dalam kecamatan Padang Utara), maka yang ditentukan kelurahan IDT. Luas daerah 32 Ha dan jumlah penduduk 3.997 jiwa. Sebagian besar warganya adalah para nelayan. Jadi kelurahan ini sebagai kelurahan tertinggal di pandang dari segi pendapatan, pendidikan.

Dengan kondisi sebagai kelurahan yang tertinggal dan tingkat ekonomi rakyatnya di bawah standar dikembangkan menggunakan prinsip " poor people to self people " artinya masyarakat yang miskin dikembangkan dengan potensinya sendiri. Tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa antara lain : meningkatkan mutu kehidupan masyarakat -

kat, menggunakan sumber-sumber yang dapat diperbaharui semaksimal mungkin, menciptakan lapangan kerja, mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (Ganto Edisi No. 19/ThIII/Juni 1993: 5).

Tujuan tersebut di atas akan tercapai apabila sudah teroperasional melalui aktifitas dalam merubah kehidupan masyarakat miskin menjadi masyarakat yang mandiri dalam arti kata mampu memenuhi tuntutan kebutuhan hidup masyarakatnya. Suatu kelurahan dikatakan sudah maju apabila tingkat ideologi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, hamkamrata serta kesehatan sudah membaik.

Depdagri (1988 : 2) menyatakan di kelurahan terhadap berbagai masalah yang dihadapi masyarakat. Ada masalah pekerjaan, pendidikan, pendapatan, pertanian, lingkungan hidup dan kesehatan. Sejalan dengan itu kelurahan ~~Pasir Ulak Karang Kec. Padang Utara~~ juga mempunyai masalah yang sama, karena kelurahan ini merupakan daerah yang baru berkembang. Ditinjau dari segi letak, daerah ini terdiri dari dataran rendah, yaitu : pinggir pantai. Penduduknya mayoritas nelayan dengan sistem ~~sampah~~ kelaut lepas. Kalau musim badai datang penduduknya tidak dapat turun kelaut. Akibatnya perekonomian masyarakat di bawah standar.

Masalah di bidang kesehatan, kelurahan ini mengalami masalah lingkungan, kesulitan dalam mendapatkan air minum yang bersih dan jamban keluarga yang sehat. Pada umumnya

air minum di daerah ini berasal dari air tanah (sumur) yang menghasilkan air yang berbau dan rasaasin dan berbau serta tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan. Di samping itu jamban keluarga dibuat kelurahan Pasir Ulak Karang dengan kondisi yang tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan. Akibatnya tentu lingkungan tercemar serta tempat berkembangnya bibit-bibit penyakit.

Berdasarkan urgensinya masalah di atas perlu diadakan proyek percontohan cara membuat saringan air minum bersih dan jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Dengan adanya proyek percontohan ini masyarakat diharapkan mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam membuat saringan air minum bersih dan jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh proyek percontohan air minum bersih dan sehat terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat Kelurahan Pasir Ulak Karang kecamatan Padang Utara dalam membuat saringan air minum yang bersih dan sehat?
2. Apakah ada pengaruh proyek percontohan jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan terhadap

pengetahuan dan keterampilan masyarakat kelurahan Pasir Ulak Karang kecamatan Padang Utara Kotamadya Padang dalam membuat jamban keluarga serta syarat-syarat jarak sumur air minum dengan septik tank ada sesuai dengan ketentuan/ syarat kesehatan.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sebagai berikut :

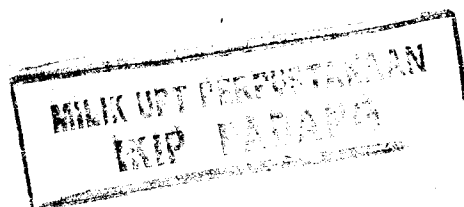
1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Pasir Ulak Karang tentang air minum yang bersih dan sehat.
2. Meningkatkan keterampilan masyarakat Kelurahan Pasir Ulak Karang dalam membuat saringan air minum yang bersih dan sehat.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Pasir Ulak Karang tentang jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
4. Meningkatkan keterampilan masyarakat Kelurahan Pasir Ulak Karang dalam membuat jamban keluarga yang memenuhi persyaratan yang dianjurkan Dinas kesehatan.

B. Manfaat.

Manfaat kegiatan pengadaan percontohan air minum bersih, jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan di Kelurahan Pasir Ulak Karang Kecamatan Padang Utara Kotamadya Padang, sebagai berikut :

1. Masyarakat dapat memahami tentang air minum yang bersih dan sehat, sesuai dengan persyaratan yang dianjurkan.
2. Masyarakat dapat membuat saringan air minum yang bersih dan sesuai dengan ketentuan kesehatan bagi manusia.

3. Masyarakat dapat memahami tentang jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
4. Masyarakat dapat membuat jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan di rumah tangganya masing-masing.
5. Membina kerjasama antara FPOK IKIP Padang dengan Pemda khususnya Kelurahan Pasir Ulak Karang



III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

A. Air Tanah atau Air Permukaan

Manusia tidak dapat hidup tanpa air. Air diperlukan untuk minum, memasak, mandi, mencuci, membersihkan dan untuk keperluan lainnya.

Salah satu sumber air minum di Kelurahan Pasir Ulak - Kecamatan Padang Utara adalah air tanah atau air permukaan. Air tanah atau permukaan harus memenuhi syarat-syarat kesehatan (standar). Standar kualitas air minum negara Indonesia yang dituangkan dalam peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1/BUUR/HOK.I/1975, yaitu berisi tentang syarat-syarat dan penggunaan kualitas air terdiri dari (a) persyaratan fisik; (b) persyaratan chemis; (c) persyaratan biologis dan (d) persyaratan radiologis.

1. Persyaratan Fisik.

Persyaratan fisik air minum terdiri dari : jernih, tidak berwarna, tidak berasa dan berbau. Air yang berasal dari permukaan sering berwarna, sehingga tidak dapat diterima oleh masyarakat untuk keperluan rumah tangga, tanpa dilakukan pengolahan terlebih dulu guna untuk menghilangkan warna dan bau.

2. Persyaratan Chemis.

Persyaratan chemis, yaitu: air tidak mengandung zat-zat yang berbahaya untuk kesehatan seperti : zat racun, tidak mengandung mineral serta zat-zat organik

lebih tinggi dari jumlah yang ditentukan.

3. Persyaratan Biologis.

Standar persyaratan biologis yang tidak dikenal dengan biological oxigen demand (BOD) adalah banyaknya oksigen yang dibutuhkan. Air tidak boleh mengandung bibit-bibit penyakit. Encang (1982:76) menyatakan 90 % bibit penyakit bersumber dari air.

Untuk mendapatkan air minum bersih dan sehat yang memenuhi syarat-syarat fisik, chemis dan Biologis perlu diadakan proyek percontohan air minum bersih dan sehat di Kelurahan Pasir Ulak Karang dengan Tehnik purifikasi buatan.

Adapun proses purifikasi buatan sebagai berikut : Air sumur diisikan kedalam drum A yang berisi antara lain: kaporit, aluminium sulfat, batu kapur. Tujuan pemberian zat ini agar kotoran air bergumpal-gumpal. Setelah kotoran bergumpal, air dialirkan ke drum B (saringan pasir). Sesudah itu air dialirkan ke drum C yang berisi arang batok kelapa, lapisan ijuk yang berfungsi sebagai saringan yang ke dua. Pada drum C ini keluar air yang bersih dan bebas dari bibit penyakit, sehingga dapat digunakan untuk kepentingan rumah tangga.

Dengan adanya proyek percontohan air minum yang bersih dan sehat di Kelurahan Ps.Ulak Karang masyarakat

dapat menerapkannya di rumah tangganya masing-masing. Minimal masyarakat dapat mengambil air minum yang bersih dan sehat di proyek percontohan ini, sehingga masalah air minum yang bersih dan sehat sudah teratasi di Kelurahan Pasir Ulak Karang

B. Jamban Keluarga yang Sehat.

Pengertian jamban (WC) adalah bangunan yang digunakan oleh manusia untuk buang air besar (Depkes, 1989: 34). Jamban keluarga yang sehat sangat diperlukan oleh masyarakat. Selanjutnya Depkes menjelaskan syarat-syarat jamban atau wc yang sehat berikut :

(a) cukup terang; (b) tidak menjadi sarang serangga seperti: nyamuk, lalat, lipas, atau kecoa ; (c) lubang jamban 10 meter dari sumber air; (d) cukup lubang angin; (e) selalu dibersihkan, sehingga tidak menimbulkan bau yang tidak sedap, (1989 : 35).

Dengan adanya jamban keluarga yang sehat akan terbina kesehatan lingkungan yang dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pembuangan tinja yang buruk seringkali berhubungan dengan kurangnya penyediaan air bersih dan fasilitas kesehatan lainnya. Kondisi-kondisi demikian akan berakibat buruk terhadap kesehatan serta mempersukar penilaian peranan masing-masing komponen dalam tranmisi penyakit. Kalau diperhatikan hubungan antara pembuangan tinja dengan status kesehatan penduduk, dapat bersifat langsung maupun tidak langsung.

Efek langsung misalnya : dapat mengurangi insiden dari penyakit-penyakit tertentu yang dapat ditularkan karena kontaminasi dengan tinja. Di antara penyakit yang ditimbulkannya : typhus abdominalis, kholera, dysentri baciler dan amuba, gatal-gatal, sedangkan hubungan yang tidak langsung misalnya : sanitasi lingkungan.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas perlu diadakan proyek percontohan jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan (pembuangan tinja) dengan menggunakan "septic tank". Cara ini yang paling dianjurkan untuk pembuangan tinja rumah tangga.

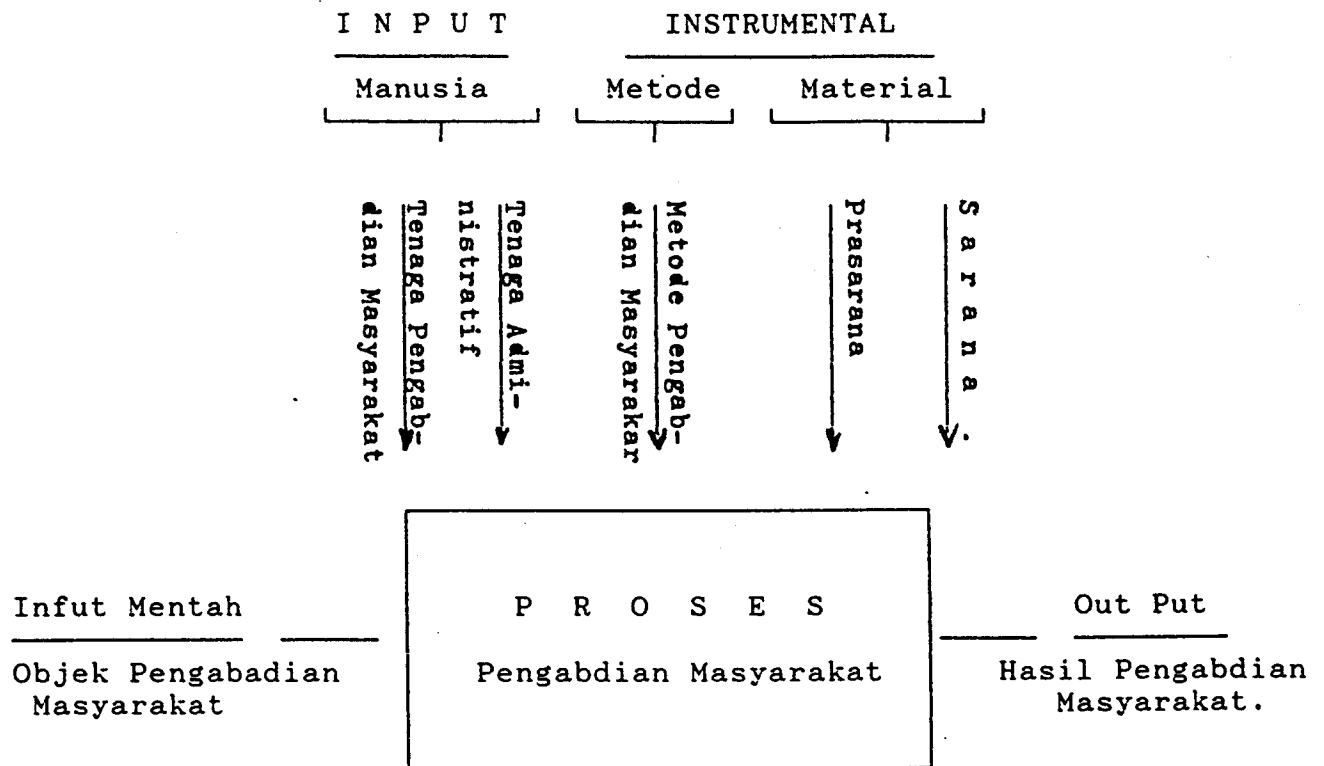
Pembuangan tinja menurut ini terdiri dari tangki sedimentasi yang kedap air dimana tinja dan air masuk dan mengalami proses dekomposisi melalui aktivitas bakteri anaerok dan fakultatif anaerok yang memecah zat-zat organik dalam sludge dan scum. Hasil nyata dari proses ini selain terbentuk gas dan zat cair lainnya adalah pengurangan volume dari sludge, sehingga memungkinkan septic tank beroperasi untuk jangka waktu empat tahun.

Setelah terjadi proses dekomposisi cairan yang tidak mengandung tinja dialirkan ke bak perembesan yang jaraknya tidak mencemarkan air sumur di sekitarnya.

Dengan adanya proyek percontohan jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan diharapkan

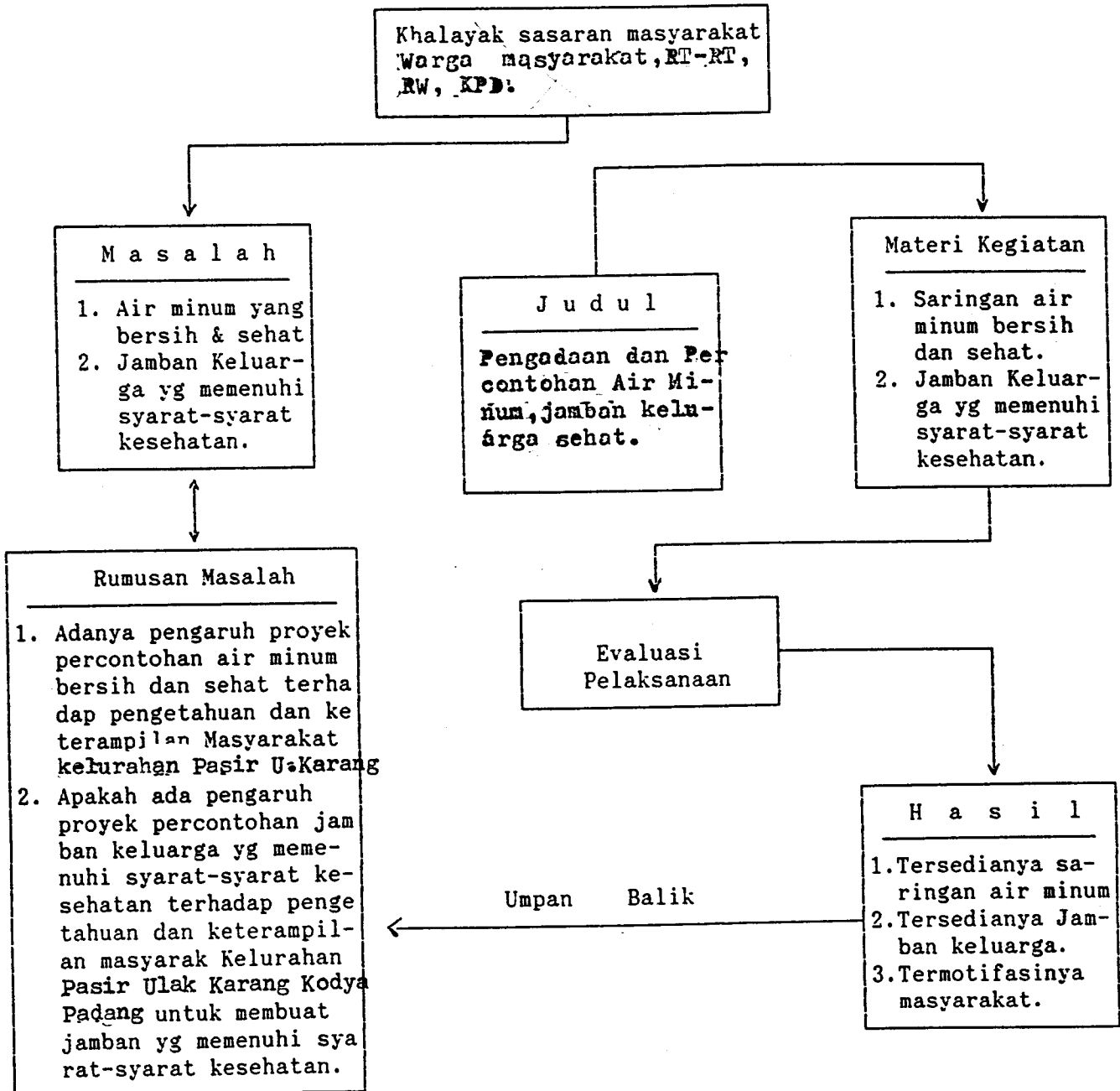
masyarakat dapat menerapkannya di rumah tangganya masing-masing, sehingga terbina kesehatan lingkungan keluarga.

Secara umum proses pengabdian kepada masyarakat sebagai sebuah sistim. Untuk lebih jelas dapat dilihat bagan berikut :



(Suriasumantri, 1986: 11)

Secara khusus kerangka pemecahan masalah dapat dilihat bagan berikut :



IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah air minum dan jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan di Kel.Pasir Ulak Karang sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan yang merupakan awal dari kegiatan pelaksanaan proyek secara rinci sebagai berikut :

a. Pengurusan surat izin

Sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku bahwa setiap kegiatan yang sifatnya pengabdian masyarakat harus mendapat izin dari Kakansospol serta pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut. Untuk memenuhi ketentuan yang sudah berlaku dilakukan pengurusan izin ke Kakansospol Kotamadya Padang dan selanjutnya ke Kantor Kelurahan Pasir Ulak Karang dalam kecamatan Padang Utara.

b. Penetapan Jadwal

Setelah surat izin selesai diurus langkah selanjutnya ditetapkan jadwal kerja yang berisikan hari bertugas serta penanggung jawab saringan air minum dan jamban keluarga. Tujuan penetapan jadwal kerja serta penanggung jawab masing-masing kegiatan agar proyek ini berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan.

2. Mempersiapkan alat dan bahan

Karena pengabdian pada masyarakat ini sifatnya memberikan pelayanan pada masyarakat, yaitu : pembuatan saringan air minum dan jamban keluarga maka di dalam melaksanakannya tentu membutuhkan alat-alat serta bahan-bahan. Untuk melaksanakan kegiatan ini alat-alat di pinjam dari masyarakat yang ada di sekitar lokasi yang kebetulan sedang membangun rumah. Sedangkan Bahan-bahan yang diperlukan untuk saringan dan jamban keluarga dibeli di toko bahan bangunan seperti : polongan septic tank sebanyak dua buah, pasir, koral, papan, kayu kozen, batu bata, paralon, seng dan lain-lain.

3. Pelaksanaan di Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan proyek ini dimulai tanggal 20^o Desember 1996 dilanjutkan dengan pekerjaan pemasangan dinding tembok, pengecoran paralon septic tank, pembuatan saringan air minum, pemasangan pintu jamban serta pengecatan berjalan menurut sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana.

Dalam melaksanakan kegiatan ini seluruh anggota tim bertugas setiap hari. Sebab pelaksanaan proyek ini dimulai jam 8 wib dan berakhir jam 16 wib setiap hari.

4. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan dari proyek percontohan air minum, jamban keluarga sehat untuk masyarakat Kelurahan

Pasir Ulak Karang Kecamatan Padang Utara Kotamadya
Padang, dapat dilihat pada uraian Jadwal berikut :

No.	Jam	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan
1	08.00 - 11.00	Jum'at - 20-12-1996	Penetapan lokasi
2	14.30-17.00	Jum'at - 20-12-1996	Membersihkan lokasi
3	08.00-12.00	Sabtu - 21 Des. 1996	Pembuatan septik tank
4	13.30-17.00	Sabtu - 21 Des.	Kedudukan kloset
5	08.00-12.00	Minggu - 22 Des.	Pekerjaan WC
6	13.00-17.30	Minggu - 22 Des. 1996	Melanjutkan pekerjaan WC dan pembuatan air saringan untuk minum.

B. Khalayak Sasaran :

Khalayak sasaran dari pengadaan Percontohan air minum, jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan yaitu warga masyarakat di pinggir pantai pemuka masyarakat seperti RT-RT, KPD, LKMD dalam kelurahan Pasir Ulak Karang kecamatan Padang Utara Kotamadya Padang.

C. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sifatnya pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Metode Demonstrasi

Untuk menyampaikan materi air minum dan jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan digunakan metode demonstrasi. Tujuannya adalah untuk memberikan contoh yang kongkrik tentang bagaimana cara membuat saringan air minum yang bersih, jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.

2. Metode Tanya Jawab.

Untuk lebih memahami hal-hal yang bersifat teknis masyarakat boleh melakukan tanya jawab dengan tim.

3. Metode Ceramah.

Guna menyampaikan materi yang telah disiapkan hal ini dilakukan karena banyak informasi tentang pengetahuan bersifat teoritis.

977/K/97-P1 (2)

V. HASIL KEGIATAN

KI
363.72
PEN
RD

A. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan program proyek percontohan air minum, jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan secara implisit dari berbagai penjelasan yang diberikan oleh anggota tim terhadap berbagai pertanyaan yang dikemukakan oleh anggota masyarakat Kelurahan Pasir Ulak Karang Padang tentang cara-cara pembuatan saringan air minum, jamban keluarga yang sehat serta fungsi dan kegunaan masing-masing komponennya. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat telah memahami cara-cara membuat saringan dan jamban keluarga yang sehat untuk keperluan rumah tangganya.

Selanjutnya dengan selesainya bangunan saringan air minum dan jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan di kel. Pasir Ulak Karang dapat dijadikan sebagai tempat mengambil air minum yang bersih dan sehat serta tempat buang hajat yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.

B. Pencapaian Sasaran dan Target

Pencapaian sasaran dan target bila dihubungkan dengan hasil yang diperoleh pada kegiatan proyek percontohan ini dapat disimpulkan telah dipenuhi sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat

dengan tersedianya saringan air minum, jamban keluarga sehat. Pada sisi lain komponen-komponen yang ada pada masing-masing saringan air minum dan jamban keluarga telah memenuhi syarat-syarat kesehatan yang sesuai dengan kerangka pemecahan masalah.

C. Pencapaian Manfaat

Pencapaian manfaat kegiatan proyek percontohan ini dapat diketahui dari minat masyarakat untuk segera mempergunakan fasilitas saringan air minum, jamban keluarga yang baru saja selesai dibangun. Apabila dikaitkan dengan keadaan sebelumnya akan terlihat dengan jelas perbedaan yang menjolok. Pada waktu sebelumnya tidak ada saringan air minum yang bersih dan sehat serta jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Air yang diminum oleh masyarakat dalam kondisi yang tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan, sedangkan jamban keluarga dibuang di pinggir pantai bertebaran yang ada di sekitar rumah.

Pada saat sekarang masyarakat sudah dapat menikmati air yang bersih dan sehat serta buang hajat di tempat yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Manfaat kedua, yaitu : terjadinya kesehatan masyarakat dan lingkungan. Karena air yang diminum sudah bersih dan sehat serta buang hajat tidak di sembarangan tempat. Dengan adanya proyek ini penularan penyakit

menular yang berasal dari air dan tinja manusia sudah jelas telah dapat dihindari.

Manfaat yang ke tiga, masyarakat sudah mempunyai pengetahuan tentang cara pembuatan saringan air minum, jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan proyek percontohan ini sebagai berikut :

D. Faktor Pendukung

Dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terdapat faktor-faktor pendorong dan penghambat. Sebagai pendorong terlaksananya kegiatan ini berikut :

1. Adanya tersedia dana OPF IKIP Padang melalui Pengabdian Masyarakat yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan proyek percontohan ini.
2. Adanya persetujuan dari Kakan Sospol Kota Madya Padang, Camat Padang Utara Kotamadya Padang.
3. Positifnya sambutan dari Rt, Rw, LKMD Kelurahan Pasir Ulak Karang.
4. Partisipasi dari anggota tim pelaksana proyek pengabdian kepada masyarakat dari Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FPOK IKIP Padang yang tinggi.

E. Faktor Penghambat.

Adapun faktor penghambat kegiatan pengabdian ini berikut :



1. Waktu.

Sulit untuk mencari waktu pelaksanaan yang tidak mengganggu pekerjaan masyarakat yang sebagian besar bertani dan bertukang.

2. Partisipasi

Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam bergoro.
Sesuai dengan pendidikan/ pengetahuan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Proyek percontohan saringan air minum, jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan ini sangat relevan sekali diadakan di Kel. Pasir Ulak Karang. Berdasarkan realisasi pemecahan masalah dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Telah tersedianya saringan air minum yang bersih dan sehat, dan dapat digunakan oleh masyarakat Kelurahan Pasir Ulak Karang Kecamatan Padang Utara
2. Telah tersedianya jamban keluarga lengkap dengan tempat kedudukan kloset serta tangki septic tank, bak perembesan yang dapat dipergunakan oleh 25 kepala keluarga.
3. Termotifasinya masyarakat di Kelurahan Pasir Ulak Karang Padang untuk menggunakan saringan air minum, jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Hal ini diketahui dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan "kapan saringan air minum dan jamban dapat dipakai". Kalau dipakai bagaimana cara menggunakan dan memeliharanya.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada masyarakat Kelurahan Pasir Ulak-Karang Padang untuk dapat memanfaatkan saringan air minum dan jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan secara maksimal dan baik.
2. Perlu dijaga kebersihan saringan air minum, jamban keluarga agar tetap bersih dan awet.
3. Diharapkan kepada masyarakat Kelurahan Pasir Ulak Karang Padang untuk dapat menerapkan saringan air minum, jamban keluarga di rumah tangga masing-masing.
4. Perlunya dikembangkan proyek ini kepada daerah-daerah yang sangat membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdagri, (1988) Penuntun Kepala Desa / Kepala Kelurahan Dalam Proses Pembangunan Dengan Keswadayaan Masyarakat, Jakarta.
- , (1982) Undang-undang No. 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa, Jakarta.
- Depdikbud, (1983) Kesehatan Lingkungan, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- , (1992) Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tinggi, Jakarta
- Depkes, (1989) Penyuluhan Kesehatan Lingkungan, Penerbit Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman, Jakarta.
- Encang, Indaan, (1982) Ilmu Kesehatan Masyarakat, Penerbit Alumni, Bandung.
- Flaviar, Juan M, (1974) Desa Bahagia, Penerbit BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Nadiar, (1986) Ilmu Kesehatan, FPOK IKIP Padang, Padang.
- Suriasumantri, Yuyun (1986) Pendekatan Sistim, PPS IKIP Jakarta, Jakarta.
- Sidik Wasito, (1976) Kakus Sederhana Bagi Masyarakat Desa Bandung, Departemen PPTL, Birjen Cipta Karya.

U R A N I U M

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II PADANG
WILAYAH KECAMATAN PADANG UTARA
KELURAHAN PASIR ULAK KARANG

Surat Keterangan

Nomor: 887/PUK-33/XII/1996

Yang bertanda tangan di bawah ini, Lurah Kelurahan Pasir Ulak Karang Kecamatan Padang, Utara Kotamadya Padang, menerangkan bahwa :

N a m a : Drs. Gusril, M.Pd

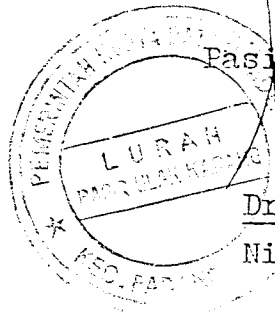
NIP : 131 600 501

Pekerjaan : Dosen FPOK IKIP Padang

telah mengadakan pengabdian kepada masyarakat berupa pengadaan percontohan jamban keluarga dan air minum yang sehat di pergunakan masyarakat dalam kelurahan Pasir Ulak Karang dari tanggal 20 - 22 Desember 1996

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan dimana perlu.

Padang, 23 Desember 1996

L u r a h
Pasir Ulak Karang

Drs. E R M A N. AS
Nip. 010116602

Organisasi Pelaksana.

1. Ketua Pelaksana.

N a m a : Drs. Gusril, M.Pd
Pangkat/Gol./NIP : Penata Tk.I III/d - 131600501
J a b a t a n : Dosen FPOK IKIP Padang
Bidang Keahlian : Kesehatan dan Olahraga

2. Tenaga Pelaksana I

N a m a : Drs. Zul Azhar
Pangkat/Gol./NIP : Penata / III/C
Jabatan : Dosen PDU FPIS IKIP PADANG

3. Tenaga Pelaksa II

N a m a : Drs. Syamsuar Abbas, MS
Pangkat/Gol./NIP: Penata - III/c - 131 600 500
Jabatan : Dosen FPOK IKIP Padang
Bidang Keahlian : Kesehatan dan Rekreasi Olahraga

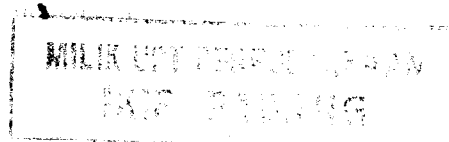
4. Tenaga Pelaksana III

N a m a : Drs. Wisdiarman
Pangkat/Gol./NIP: Penata Tk. I. III/d - 130 791 242
Jabatan : Dosen FPBS IKIP Padang
Bidang Kahllian : Seni Rupa dan Kerajinan

5. Tenaga Pelaksana IV

N a m a : Drs. Syamsuarnis
Pangkat/Gol./NIP: Pembina - IV/a - 131 474 849
Jabatan : Dosen FPTK IKIP Padang.
Bidang Keahlian : Elektro.

26





WARGA MASYARAKAT
SEDANG MENDENGARKAN PENGARAHAN DI
KANTOR LURAH OLEM TIRI

MILIK UTI PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG



Gambar: 7. Uji coba saringan air minum
(Foto Dok. Tim Pelaksana)

BAGAIMANA KEADAAN JAMBAAN YANG SEHAT ?

● **PENCAHAYAAN:**

Ada cahaya dan udara segar masuk

● **DINDING & ATAP:**

Bersih, tidak bocor

● **LUBANG KAKUS:**

Bersih, tak ada sisa kotoran, bertutup

BAK AIR:

Dinding dan dasar bak bersih dan sering dibersihkan

● **ALIRAN LIMBAH:**

Tidak ada air tergenang lantai air-limbah mengalir lancar

● **BAK KOTORAN:**

Jauh dari sumur, agar tidak mencemari air-minum

● **BAK PEREMBESAN**

